



EDUKASI PERANAN VAKSINASI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Rahmi Novita Yusuf^{1*}, Dewi Fransica², Niken³

^{1,2}Prodi D III Kebidanan Stikes Syedza Saintika

³Prodi DIV Teknologi Laboratorium Medik Stikes Syedza Saintika
Email: rahminovitayusufny@yahoo.com

ABSTRAK

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember dunia dihebohkan dengan berita munculnya wabah pneumonia yang tidak diketahui sebab pastinya. Wabah ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan Provinsi Hubei China. Kebanyakan pasien pneumonia ini berawal dari pedagang di pasar Huanan yang menjual hewan hidup yang terletak di kota Wuhan. (Li Q dkk,2020). Pada 7 Januari 2020 para peneliti berhasil mengidentifikasi penyebab pneumonia ini yakni jenis *novel coronavirus*. Secara resmi, WHO menamakan penyakit ini COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan nama virus tersebut adalah *SARS-CoV-2 (Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2)*. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 1.184.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR 4,6%*). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 April 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.722 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (*CFR 4,8%*). Vaksin merupakan sediaan biologis yang menimbulkan suatu kekebalan terhadap penyakit, didalamnya terkandung sejumlah kecil bahan yang menyerupai organisme patogen yang mampu menginduksi sistem imun. Vaksinasi merupakan tindakan pemberian suatu vaksin

Kata kunci : Vaksin

ABSTRACT

At the end of 2019, precisely in December, the world was shocked by the news of the emergence of a pneumonia outbreak whose exact cause was unknown. This outbreak was first discovered in the city of Wuhan, Hubei Province, China. Most of these pneumonia patients came from vendors at the Huanan market that sells live animals in the city of Wuhan. (Li Q et al, 2020). On January 7, 2020, researchers managed to identify the cause of this pneumonia, namely the novel coronavirus. Officially, WHO has named this disease COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) and the name of the virus is SARS-CoV-2 (Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2). The increase in the number of cases took place quite quickly, and spread to various countries in a short time. As of 9 July 2020, WHO reported 1,184,226 confirmed cases with 545,481 deaths worldwide (Case Fatality Rate/CFR 4.6%). Indonesia reported its first case on April 2, 2020. Cases are increasing and spreading rapidly throughout Indonesia. As of July 9, 2020, the Ministry of Health reported 70,722 confirmed cases of COVID-19 with 3,417 deaths (CFR 4.8%). Vaccines are biological preparations that give rise to an immunity against disease, in which they contain a small amount of material that resembles a pathogenic organism capable of inducing the immune system. Vaccination is the act of administering a vaccine

Keywords: Vaccines



PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember dunia dihebohkan dengan berita munculnya wabah pneumonia yang tidak diketahui sebab pastinya. Wabah ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan Provinsi Hubei China. Kebanyakan pasien pneumonia ini berawal dari pedagang di pasar Huanan yang menjual hewan hidup yang terletak di kota Wuhan. (Li Q dkk,2020). Pada 7 Januari 2020 para peneliti berhasil mengidentifikasi penyebab pneumonia ini yakni jenis *novel coronavirus*. Secara resmi, WHO menamakan penyakit ini COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan nama virus tersebut adalah *SARS-CoV-2* (*Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*). (Irani Thevarajan dkk, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (*SARS-CoV-2*). *SARS-CoV-2* merupakan *coronavirus* jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China *Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi

Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru *coronavirus*. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* dan pada tanggal 11 April 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. (KEMKES, 2020)

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 1.184.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (*Case Fatality Rate/CFR* 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 April 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.722 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (*CFR* 4,8%). (KEMKES,2020).

Vaksin merupakan sediaan biologis yang menimbulkan suatu kekebalan terhadap penyakit, didalamnya terkandung sejumlah kecil bahan yang menyerupai organisme patogen yang mampu menginduksi sistem imun. Vaksinasi merupakan tindakan pemberian suatu vaksin. (Permenkes RI, 2021).

Herd immunity adalah perlindungan secara tidak langsung dari suatu penyakit menular yang terwujud ketika sebuah populasi memiliki kekebalan baik lewat vaksinasi maupun imunitas yang berkembang dari infeksi sebelumnya. Pemberian vaksin akan meningkatkan antibodi yang menyebabkan limfositosis, limfositosis



adalah kondisi di mana jumlah sel darah putih jenis limfosit di dalam tubuh manusia berlebih. Respon imun alami akan terjadi pada awal terpaparnya imunogen ke tubuh kita. Apabila sistem imun alami ini bisa mempertahankan tubuh dari serangan imunogen, maka kita tidak akan menderita sakit (fase pertama). Sebaliknya, apabila sistem imun alami tidak bisa mempertahankan terhadap serangan imunogen, maka kita akan sakit/terinfeksi (fase kedua). Sel-sel tubuh yang bertugas dalam sistem imun (sel-sel sistem imun) adalah kelompok sel-sel darah putih (leukosit). (Abbas, A. *et al.*, 2018). Berdasarkan hasil survey lapangan yang penyusul lakukan didapatkan masih rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi. Hal ini tergambar dari masih simpang siurnya informasi yang diterima oleh masyarakat terhadap vaksinasi, dan adanya pengaruh mitos akan kandungan vaksin, membuat masyarakat enggan dan takut untuk melakukan vaksinasi.

Tempat Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di musholla Al-Ikhlâs Jl. Andalas, kelurahan andalas.waktu pelaksanaan kegiatan dimulai dari 12 Oktober sd 12 Nov 2021

Tahapan edukasi:

- a. Tahap pertama, pembukaan oleh moderator dan sekaligus pemaparan kegiatan edukasi, pengenalan, dan temu rama dengan peserta edukasi, pembagian liflet.
- b. Tahap kedua, penjelasan materi edukasi peranan vaksinasi covid-19 oleh pemateri, dilanjutkan dengan sesi diskusi, sharing dan tanya jawab dari peserta edukasi.
- c. Tahap ketiga, pemutaran video mekanisme kerja, vaksin dalam tubuh oleh pengaji
- d. Tahap empat, penutup yaitu

kesimpulan dan saran dari moderator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian terbagi kepada 3 tahapan secara garis besar. Tahap pertama adalah tahap pengenalan dan pembukaan. dilakukan pada tanggal 6 November 2021. Di Mushola Al-Ikhlâs Mulai dari jam 9.00- 11.00 wib.

Tahap ke 2 adalah tahap edukasi kepada masyarakat terkait dengan vaksinasi. Kegiatan ini dilakukan di mushola Al-Ikhlâs. kelurahan andalas pada tanggal 6 November 2021. Kegiatan ini berupa penyuluhan kepada masyarakat. Pada kegiatan ini yang hadir lebih kurang 15 orang responden. Waktu pelaksanaan dari jam 09.00-11.00 wib di mushola al-ikhlâs.

KESIMPULAN

- a. Edukasi vaksin sudah diberikan kepada masyarakat.
- b. Responden yang hadir pada saat penyuluhan telah paham tentang manfaat dari vaksinasi covid-19

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diangkat adalah membuat kepanitiaan untuk pendataan masyarakat yang sudah vaksin, dan berkolaborasi dengan pihak puskesmas terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chan JFW, Yuan S, Kok KH, To KKW, Chu H, Yang J, et al. *A familial cluster of pneumonia associated with the 2019 novel coronavirus indicating person-to-person transmission: a study of a family cluster*. Lancet [Internet]. 2020;395(10223):514–23.
- Cai H. *Sex, difference and smoking predisposition in patients with COVID-19*. Lancet



Respir Med [Internet].
2020;8(4):e20.

Chapel, H., Haeney, M., Misbah, S., & Snowden, N. (2014). *Essentials of Clinical Immunology* (6 ed.). Willey-Blackwell.